

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. ROA merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena *return* semakin besar. Menurut Fahmi (2013:135), Rasio profitabilitas ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Return on Assets sering dipakai manajemen untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan menilai kinerja operasional dalam memanfaatkan sumber daya dan aktiva yang dimiliki perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu laba dengan mempertimbangkan masalah pembiayaan terhadap aktiva tersebut. Semakin tinggi nilai *Return on Assets* maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut. *Return on Assets* yang negatif disebabkan laba perusahaan dalam kondisi negatif atau rugi, hal ini menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan secara keseluruhan belum mampu untuk menghasilkan laba. *Return On Assets* yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya jika ROA negatif menunjukkan total aktiva yang dipergunakan tidak memberikan keuntungan atau rugi. Jadi dapat dikatakan bahwa dengan menganalisa *Return On Assets* perusahaan maka dapat diketahui gambaran dari kinerja perusahaan tersebut.

Banyak faktor yang mempengaruhi *Return on Asset*, diantaranya adalah *Average Collection Period*, *Average Payment Period* dan *Average Day's Inventory*. *Average Collection Period* atau periode pengumpulan piutang rata-rata adalah waktu yang dibutuhkan untuk menagih piutang-piutangnya. Umumnya

adanya hubungan negatif antara *average collection periode* dengan profitabilitas. Perusahaan yang semakin cepat dapat mengumpulkan piutang, maka dana yang didapat akan dapat diinvestasikan kembali kedalam kegiatan operasional perusahaan sehingga profitabilitas perusahaan akan meningkat. Peningkatan profitabilitas perusahaan akan mendukung kegiatan perusahaan nantinya sehingga akan dapat menghasilkan keuntungan yang besar bagi perusahaan. Sedangkan *Average payment period* merupakan waktu rata rata yang dibutuhkan perusahaan untuk membayar hutang usaha. Umumnya *average payment period* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Semakin lama atau tinggi *average payment period* maka modal yang akan digunakan untuk membayar hutang dapat digunakan untuk membiayai operasional perusahaan yang akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Manajemen dapat menganalisa pengelolaan persediaan dengan mengukur tingkat perputaran persediaan harian. Biasanya *inventory turnover in days* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Perusahaan dapat memaksimalkan keuntungan dengan cara mengelola persediaan dengan sebaik-baiknya. Pengelolaan persediaan yang baik dapat dilihat dari perputaran persediaan harian. Apabila periode perputaran persediaan harian semakin rendah berarti waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk menjual persediaannya semakin cepat. Perusahaan yang dapat menjual persediaannya dengan cepat berarti perusahaan itu dapat menghasilkan laba yang besar pula.

Dari hal yang telah disampaikan diatas menarik peneliti membuat hipotesis yang nantinya akan diuji secara statistik untuk dapat mengetahui pengaruh variabel *Average Collection Period*, *Average Payment Period* dan *Average Day's Inventory* terhadap profitabilitas perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2012-2016 baik secara bersama dan parsial sehingga dapat digunakan oleh para *stakeholder* dan pelaku usaha untuk menentukan keputusan dalam berbisnis dan mencari peluang usaha dan berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Average Collection Period*, *Average Payment Period* Dan *Average Day's Inventory* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI Periode 2012 - 2016”**.

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah maka peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Apakah *Average Collection Period* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI?
- 2) Apakah *Average Payment Period* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI?
- 3) Apakah *Average Day's Inventory* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI?
- 4) Apakah *Average Collection Period, Average Payment Period* dan *Average Day's Inventory* secara bersama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui pengaruh *Average Collection Period* secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh *Average Payment Period* secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh *Average Day's Inventory* secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.
- 4) Untuk mengetahui pengaruh signifikansi *Average Collection Period, Average Payment Period* dan *Average Day's Inventory* secara bersama terhadap profitabilitas perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.

1.4 Manfaat penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut :

- 1) Bagi Peneliti dan Mahasiswa
Menambah wawasan dan pengetahuan tentang pentingnya pengaruh *Average Collection Period, Average Payment Period* Dan *Average Day's*

Inventory terhadap profitabilitas perusahaan dan sebagai bahan dan literatur untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

2) Bagi Investor

Dapat menjadi bahan analisa dan pertimbangan dalam menentukan strategi dan mengambil keputusan bisnisnya terutama pada perusahaan farmasi yang ada di Bursa Efek Indonesia.

3) Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian lebih lanjut, yang berkaitan dengan *Average Collection Period*, *Average Payment Period* Dan *Average Day's Inventory* terhadap profitabilitas perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.